

**UNGKAPAN KIASAN MASYARAKAT MINANGKABAU  
DI KENAGARIAN TALAOK KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**ENDAH MILNA SARI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**UNGKAPAN KIASAN MASYARAKAT MINANGKABAU  
DI KENAGARIAN TALAOK KECAMATAN BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ENDAH MILNA SARI  
14593/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kanagarian  
Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan  
Nama : EndahMilna Sari  
NIM : 2009/14593  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2013

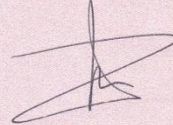
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



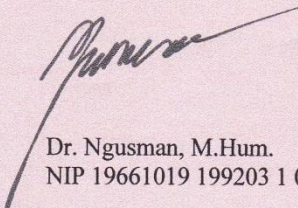
Drs. Andria CatriTamsin, M.Pd.  
NIP 19660206 199011 1 001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.  
NIP198109132008122003

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

### **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Endah Milna Sari  
NIM : 2009/14593

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

### **Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, April 2013

#### **Tim Penguji**

#### **Tanda Tangan**

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Sekretaris : Zulfikami, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2013  
Yang membuat pernyataan,



Endah Milna Sari  
NIM 2009/14593

## ABSTRAK

**Endah Milna Sari, 2013.**“Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna, nilai-nilai edukatif, dan fungsi yang terdapat dalam ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Data Penelitian ini yaitu makna, nilai-nilai edukatif ungkapan kiasan, dan fungsi ungkapan kiasan di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan perekaman hasil wawancara dengan informan di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman ke dalam bahasa Minangkabau setempat, (2) menerjemahkan hasil rekaman dari bahasa Minangkabau setempat ke bahasa Indonesia, (3) menganalisis makna dan nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam ungkapan kiasan yang diperoleh dari informan, (4) menganalisis fungsi ungkapan kiasan, dan (5) menyimpulkan data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut, *pertama*, terdapat 60 ungkapan kiasan yang ditemukan di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, ungkapan kiasan mengandung makna yang bukan sebenarnya, tetapi ada maksud tersirat dari ungkapan tersebut. *Ketiga*, ungkapan kiasan Minangkabau banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, terutama tentang nilai pendidikan budi pekerti, sosial, dan jasmani.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT.yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini penulis ajukan sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Zulfikarni, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, bimbingan, dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, dan kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril serta semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Padang, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                   |               |
|-------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                              | <b>i</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                        | <b>ii</b>     |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                           | <b>iv</b>     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                 | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                    | 1             |
| B. Fokus Masalah .....                                            | 4             |
| C. Perumusan Masalah .....                                        | 4             |
| D. Pertanyaan Penelitian .....                                    | 5             |
| E. Tujuan Penelitian .....                                        | 5             |
| F. Manfaat Penelitian .....                                       | 5             |
| G. Definisi Operasional.....                                      | 6             |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                            | <br><b>8</b>  |
| A. Kajian Teori .....                                             | 8             |
| 1. Hakikat Ungkapan Kiasan.....                                   | 8             |
| 2. Hakikat Nilai-nilai Edukatif .....                             | 11            |
| a. Pendidikan Budi Pekerti.....                                   | 13            |
| b. Pendidikan Sosial.....                                         | 14            |
| c. Pendidikan Jasmani.....                                        | 15            |
| 3. Hakikat Makna dan Fungsi.....                                  | 16            |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                   | 19            |
| C. Kerangka Konseptual .....                                      | 20            |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                    | <br><b>22</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                         | 22            |
| B. Data dan Sumber Data .....                                     | 23            |
| C. Informan/Subjek Penelitian.....                                | 23            |
| D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....                        | 24            |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....                                  | 24            |
| F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....                    | 25            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>                           | <br><b>26</b> |
| A. Temuan Penelitian .....                                        | 26            |
| B. Pembahasan.....                                                | 72            |
| <br><b>BAB V PENUTUP.....</b>                                     | <br><b>99</b> |
| A. Simpulan .....                                                 | 99            |
| B. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... | 99            |
| C. Saran.....                                                     | 100           |

|                          |            |
|--------------------------|------------|
| <b>KEPUSTAKAAN .....</b> | <b>102</b> |
| <b>LAMPIRAN 1.....</b>   | <b>104</b> |
| <b>LAMPIRAN 2.....</b>   | <b>111</b> |
| <b>LAMPIRAN 3.....</b>   | <b>113</b> |
| <b>LAMPIRAN 4.....</b>   | <b>115</b> |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat kepada orang lain. Hal ini karena bahasa salah satu unsur kebudayaan yang dimiliki manusia. Kebudayaan merupakan sarana yang dapat dijadikan pengontrol kehidupan dan ciri khas suatu masyarakat. Kebudayaan yang dimiliki manusia beragam dan mempunyai keunikan tersendiri.

Masyarakat Minangkabau dengan budaya dan bahasa Minangkabau termasuk salah satu suku bangsa yang memiliki keunikan. Keunikan ini dapat diamati dari cara berbahasanya. Setiap penutur berkomunikasi dan menyampaikan ide-ide dan gagasannya dengan caranya sendiri yang tidak dapat disamakan dengan penutur bahasa lainnya.

Salah satu bentuk dari kebudayaan tradisional yang dimiliki masyarakat Minangkabau adalah folklor lisan yang penyebaran bahasanya pada umumnya berupa taksiran kata dan lisan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tradisi lisan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat Minangkabau. Tradisi lisan adalah alat untuk mempertahankan model dunia yang sesuai dengan adat istiadat dan pandangan dunia konvensional.

Masyarakat Minangkabau lebih memilih mengungkapkan sesuatu yang tersimpan dalam pikirannya melalui tuturan yang mengandung kiasan. Ini menjadi salah satu penunjuk identitas keminangan orang Minangkabau. Ungkapan kiasan

adalah salah satu budaya masyarakat Minangkabau yang mengandung nilai-nilai edukatif serta memiliki fungsi bagi kehidupan masyarakat. Hal ini merupakan potensi lokal yang seharusnya dilestarikan dan diwariskan kepada generasi muda Minangkabau. Masyarakat Minangkabau yang tidak memahami kata kiasan atau kata sindiran akan dipandang tidak beradab atau tidak sopan.

Tuturan kiasan sebagai salah satu khasanah budaya masyarakat Minangkabau yang mengandung nilai-nilai edukatif, di dalamnya terdapat petuah-petuah dan pengetahuan yang dapat memperkaya akhlak dan budi pekerti masyarakat Minangkabau. Hal ini dapat dilihat dari cara menyampaikan larangan-larangan dan pantangan-pantangan yang tidak boleh atau tabu untuk dilakukan. Masyarakat Minangkabau lebih memilih kiasan dalam mengungkapkannya.

Ungkapan adalah suatu usaha penutur untuk melahirkan pikiran, perasaan, pandangan, dan emosinya dalam bentuk satuan bahasa tertentu yang dianggap paling tepat supaya lawan tuturnya paham dengan makna tersirat dalam ungkapan tersebut. Kiasan merupakan pertimbangan tentang suatu hal dengan perbandingan atau persamaan dengan hal yang lain yang ditujukan secara tidak langsung kepada sasaran dan dinilai sebagai suatu bahasa yang sopan tanpa merendahkan siapapun.

Tuturan kiasan memang mengandung makna yang abstrak, tetapi sebenarnya memberikan nilai-nilai edukatif kepada masyarakat Minangkabau untuk bersifat arif dan tidak menyampaikan sesuatu secara terus terang. Ketidakterusterangan ini di satu sisi terkesan negatif namun di sisi lain sikap yang demikian memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap lawan tutur, sekaligus tidak terkesan mendikte atau menggurui.

Dalam masyarakat Minangkabau ungkapan kiasan memiliki peranan penting dalam mendidik dan memberikan nasihat kepada seseorang yang dinilai melakukan perbuatan yang salah menurut adat dan norma yang berlaku. Misalnya, dalam ungkapan “*onjak bak labu dibanam*”. Ungkapan ini merupakan sindiran kepada orang yang semua pembicaraannya tidak dapat dipercayai.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena di manapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia itu sendiri, yakni untuk membudayakan manusia. Pendidikan sebagaimana sifatnya, sasarannya adalah manusia. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Tujuan dari pendidikan adalah mendewasakan anak. Pendidikan juga berarti usaha manusia dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Alasan lain yang membuat penulis perlu melakukan penelitian di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan karena sampai saat ini menurut hemat penulis belum ada ditemukan penelitian serupa pada masyarakat yang ada di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Selain itu, penulis melihat bahwa banyaknya generasi muda sekarang yang kurang mengetahui dan memahami kiasan beserta nilai-nilai yang terkandung dalam ungkapan kiasan tersebut. Pemeliharaan dan pelestarian ungkapan kiasan perlu dilakukan. Suatu kebudayaan tidak akan berarti apabila tidak ada usaha pelestariannya. Kajian ini diharapkan dapat mengetahui ungkapan kiasan yang digunakan oleh masyarakat Minangkabau di Kenagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, serta dapat mengetahui makna, nilai-nilai pendidikan, dan mengetahui fungsi yang ada dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau yang ada di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pasisir Selatan.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang diteliti difokuskan pada makna, nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam ungkapan kiasan, dan fungsi ungkapan kiasan dalam masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu (1) maknaapadan nilai-nilai edukatif apa saja yang terdapat dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan? (2) apa fungsi ungkapan kiasan dalam

masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) makna apakah dan nilai-nilai edukatif apakah yang terkandung di dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan? (2) apakah fungsi ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan makna dan nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, (2) mendeskripsikan fungsi ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) pembaca, sebagai penambah pengetahuan serta pemahaman tentang ungkapan-ungkapan tradisional Minangkabau khususnya tentang ungkapan kiasan di Kanagarian Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, (2) peneliti sastra

selanjutnya, sebagai bahan referensi penelitian,(3) penulis sebagai penambah wawasan terhadap kebudayaan daerah sendiri dan dapat memetik nilai-nilai edukatif atau nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya, dan (4) para pendidik terutama guru, untuk membantu meningkatkan pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam ungkapan kiasan masyarakat Minangkabau.

### **G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah**

Sebagai pedoman, perlu diungkapkan definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Ungkapan**

Ungkapan yaitu suatu usaha penutur untuk melahirkan fikiran, perasaan, pandangan dan emosinya dalam bentuk satuan bahasa tertentu yang dianggap paling tepat supaya lawan tuturnya paham dengan makna yang tersirat dalam ungkapan tersebut.

#### **2. Kiasan**

Kiasan adalah pertimbangan tentang suatu hal dengan perbandingan atau persamaan dengan hal lain yang ditujukan secara tidak langsung kepada sasaran dan dinilai sebagai suatu bahasa yang sopan tanpa merendahkan siapapun.

#### **3. Ungkapan Kiasan**

Usaha seorang penutur mengungkapkan fikiran, perasaan, pandangan, dan emosinya dalam bentuk satuan bahasa tertentu yang memiliki makna tersirat dari

ungkapan yang disampaikan tersebut dengan tujuan penerima ungkapan tidak merasa tersinggung.

#### 4. Talaok

Talaok adalah suatu Kanagarian yang berada di Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Di Kanagarian Talaok rata-rata masyarakatnya hidup dari hasil bertani. Masyarakat di Kanagarian Talaok ini tidak hanya memperoleh hasil tani dari ladang tetapi ada juga dari hasil sawah. Sebagian kecil masyarakat yang ada di Kanagarian Talaok ada yang bekerja sebagai nelayan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan tentang makna, nilai-nilai pendidikan, dan fungsi yang terkandung dalam ungkapan kiasan Minangkabau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Ungkapan kiasan mengandung makna yang bukan sebenarnya, tetapi ada makna tersirat yang terkandung dalam ungkapan yang disampaikan tersebut. Penyampaian ungkapan kiasan ini supaya orang yang mendengarnya tidak tersinggung.
2. Ungkapan kiasan Minangkabau banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang berguna dalam pergaulan hidup bermasyarakat. Nilai-nilai pendidikan akan berusaha membimbing kita kearah yang lebih baik lagi.
3. Ungkapan kiasan Minangkabau memiliki fungsi untuk melarang, menyindir, menasihati, mendidik, mengingatkan, dan menyuruh.

### **B. Implikasi Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Ungkapan kiasan memiliki makna tersirat yang diucapkan secara lisan. Orang lebih memilih mengungkapkan sesuatu secara kiasan karena dianggap lebih sopan dan tidak menyinggung perasaan orang yang mendengarnya secara langsung. Dalam kurikulum hasil penelitian pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada kompetensi dasar yang mempelajari tentang gaya bahasa. Materi ini dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas

VII semester satu. Standar Kompetensi 7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca, dan Kompetensi Dasar sebagai berikut 7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca.

Dalam penerapan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) guru sangat berperan aktif dan membimbing siswa dalam memahami gaya bahasa atau majas dan lebih membimbing siswa dalam memilih jenis gaya bahasa atau majas yang di gunakan sesuai dengan tujuan dan informasi yang disampaikan. Ungkapan kiasan ini dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar menggunakan majas metafora yaitu majas yang mengandung perbandingan yang tersirat yang menyamakan hal yang satu dengan hal yang lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas disarankan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Kepada para pendidik terutama guru bahasa Indonesia dan pemuka masyarakat agar dapat mengajarkan makna, nilai-nilai pendidikan, serta fungsi yang terdapat dalam ungkapan kiasan Minangkabau. Para pendidik hendaknya juga dapat mengajarkan kepada generasi muda mengenai nilai-nilai pendidikan yang ada dalam ungkapan kiasan dan diharapkan juga kepada generasi muda dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai ungkapan kiasan sehingga ungkapan kiasan tersebut tetap dapat dilestarikan. Pemeliharaan dan pelestarian ungkapan kiasan perlu

dilakukan, karena suatu kebudayaan tidak akan berarti apapun bila tidak ada usaha pelestariannya.

## KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2011. *Semantik* (Pengantar Studi Tentang Makna). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati. 2002. "Nilai-nilai Edukatif yang Terdapat dalam Ungkapan Kepercayaan Rakyat di Nagari Kubang Kecamatan Guguk 50 Kota". (*Skripsi*). Padang: FBSS: UNP.
- Guswita, Reni. 2009. "Ungkapan Kiasan Masyarakat Minangkabau di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Hani'ah, dkk. 2007. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husni, Yunadil. 2008. "Nilai-nilai Moral dalam Petatah-petitih Masyarakat Nagari Lolo Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Solok". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ihsan, Fuad. 1996. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Manaf, Ngusman Abdul. 2008. *Semantik: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Offset.
- Moleong, Lexy. J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Navis, A.A. 1984. *Alam Terkembang Jadi Guru*. Jakarta: Pustaka Grafitipers.